

**PENGARUH BIBLIOTERAPI BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP  
STATUS GIZI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH  
(TK Bina Anaprasa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)**

Ravika Novasari\*Endang Yuswatiningsih\*\*Anna kurnia\*\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Status gizi dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak usia prasekolah. Biblioterapi adalah pemanfaatan buku sebagai media terapi. **Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan design quasi eksperimen, jenis design penelitian menggunakan *case control* yaitu *pre test post test control group design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 56 anak. Teknik sampel menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, sampel yang di ambil pada penelitian ini sebesar 49 anak. Pengolahan data menggunakan analisis statistic uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian sebelum diterapkan biblioterapi buku cerita bergambar pada kelompok kasus yaitu sangat kurus (24,5%), kurus (22,4%), normal (32,7%), gemuk (10,2%), obesitas (10,2%). Setelah dilakukan biblioterapi buku cerita bergambar yaitu sangat kurus (8,2%), kurus (22,4%), normal (46,9%), gemuk (8,2%), obesitas (14,3%). Sedangkan hasil penelitian pada kelompok kontrol yaitu sangat kurus (2,8%), kurus (25%), normal (55,6%), gemuk (2,8%), obesitas (13,8%). Setelah jangka dalam 1 minggu hasil penelitian pada kelompok kontrol yaitu sangat kurus (8,4%), kurus (19,4%), normal (50%), gemuk (8,4%), obesitas (13,8%). **Kesimpulan:** Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa status gizi anak pada kelompok kasus dan kontrol yaitu normal. Kesimpulannya adalah ada pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Bina Anaprasa Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

**Kata Kunci :** Anak Prasekolah, Biblioterapi, Status Gizi

***INFLUENCING OF BIBLIOTHERAPY ILLUSTRATED STORIED BOOK  
WITH NUTRIONAL STATUS IN PRESCHOOL  
(TK Bina Anaprasa village of Candimulyo Districts of Jombang )***

**ABSTRACT**

**Background:** Nutritional status can affect physical growth and intelligence of preschool. Bibliotherapy is the use of the book as a medium for therapy. **Objective:** The puspose of this study is to identify bibliotherapy influence of picture books on nutritional status in preschoolers. **Method:** This kind of research using quantitative with quasi experimental design, types of research using case control design that ispre test post test control group design. Population in this research were 56 children. Samples using probability sampling technique is simple random sampling, samples taken in this study of 49 children. Stastic analytical data processing using Wilcoxon test and Mann Whitney. **Result:** The result of the study before it is applied bibliotherapy influence of picture books in case group is very thin (24,5%), thin (22,4%), normal (32,7%), fat (10,2%), obesity (10,2%). while the results in the control group is very thin (2,8%), thin (25%), normal (55,6%), fat (2,8%), obesity (13,8%). **Conclusion:** Based on the above data it can be concluded that the nutritional status of

*children in the case group and the control is normal. The conclusion is influencing of bibliotherapy illustrated storied book with nutritional status in preschool*

**Keywords :** *Preschool, Bibliotherapy, Nutritional Status*

## **PENDAHULUAN**

Anak sebagai individu yang berusia 0-18 tahun, secara bertahap anak akan mengalami tumbuh kembang yang dimulai dari bayi sampai remaja. Tahapan-tahapan anak mencakup yang pertama bayi yaitu usia 0-1 tahun, kedua toddler yaitu 1-2,5 tahun, yang ketiga prasekolah yaitu usia 2,5-5 tahun, yang keempat usia sekolah yaitu usia 5-11 tahun, dan yang terakhir usia remaja yaitu usia 11-18 tahun Hidayat, (2009 : 19). Anak usia prasekolah ditandai dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan, misalnya bermain tak kenal waktu sehingga anak lupa makan, dimana anak mengalami pertumbuhan fisik, aktivitas motorik yang tinggi dan kesehatan status gizi, misalnya anak susah makan karena banyak makanan yang tidak mereka senangi harus tetap dimakan guna untuk memenuhi kebutuhan gizinya, anak belajar untuk mandiri, anak menunjukkan adanya rasa inisiatif serta anak mampu mengidentifikasi identitas dirinya Hidayat, (2005 : 33). Laju pertumbuhan dan perkembangan pada setiap tahapan usia tidak sama, tergantung dari faktor keturunan, konsumsi gizi, perlakuan orang tua dan lingkungan terhadap anak Sunartyo, (2007 : 59).

Data kementrian kesehatan tahun 2010 menunjukkan bahwa prevalensi gizi kurang pada tahun 2010 sebesar 4,9%, sedangkan target yang harus dicapai pada tahun 2014 adalah 3,5%. Menurut data dari Dinas Kesehatan kota Jombang tahun 2016 jumlah anak yang mengalami gizi kurang (kurus) sebesar 44,23 % dengan indikator BB/TB. Jumlah anak dengan status gizi kurang yang masih tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Jelakombo sebanyak 61,26%. Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menghasilkan peta masalah prevalensi gizi buruk diatas rerata nasional (5,4%) di 21

provinsi dan 216 kabupaten/kota. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak anak

dibawah umur lima tahun (balita) menderita masalah gizi. Dari sekitar 25 juta balita, terdapat 4,6 juta anak gizi kurang dengan berat badan yang tidak memenuhi berat badan normal menurut umur. Disamping itu sebanyak 3,4 juta balita tergolong kurus dengan berat badan yang kurang proposional dengan tinggi badan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 2 April 2016 kepada 15 siswa di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada Tahun 2016 didapatkan bahwa 12 anak masih mengalami status gizi yang kurang.

Calon generasi yang mengalami kurang gizi dapat menghambat pertumbuhan dan pola pikir pada anak, akibat dari anak yang mengalami kurang gizi juga mendapat sorotan di lingkungan medis, salah satu upaya untuk mengatasi dan meningkatkan status gizi pada anak prasekolah yaitu dengan biblioterapi buku cerita bergambar. Biblioterapi menerapkan teknik yang menggunakan cara membaca pustaka. Keyakinan bahwa membaca dapat mempengaruhi sikap, perasaan, dan perilaku seseorang. Biblioterapi meliputi pembacaan pustaka terpilih, yang direncanakan dan dilakukan sebagai prosedur perawatan dengan tujuan-tujuan terapeutik. Biblioterapi bukan teknik *esoteric* yang diketahui dan dipahami beberapa orang tertentu saja tetapi didasarkan pada pengakuan dari proses dinamik yang berlangsung di dalam diri pembaca Andrian Pramadi, (1996 : 103). Kebaikan menggunakan biblioterapi ini untuk membentuk konsep diri yang positif, memahami tingkah laku serta motivasi manusia, untuk melegakan tekanan emosi, untuk mendapatkan kesadaran bahwa kita bukanlah keseorangan, untuk

membicarakan masalah secara terbuka dan sebagai pilihan dalam menyelesaikan masalah Roselina, (1990 : 26)

Sebagai pencegahan dan penanggulangan masalah gizi ini, peneliti akan mencoba menerapkan metode pendekatan biblioterapi

No	Jenis kelamin	(f)	(%)
1.	Laki-laki	23	47
2.	Perempuan	26	53
Jumlah		49	100

dengan buku cerita bergambar yang akan dilakukan di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian adalah quasy eksperimen dimana karakteristik mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis desain penelitian *case control* yaitu *pre test post test control group design*, desain ini melibatkan kelompok subyek satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi apa-apa (kelompok kontrol).

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan umur anak

No	Umur	(f)	(%)
1.	5 tahun	9	18,4
2.	6 tahun	25	51
3.	7 tahun	15	30,6
Jumlah		49	100

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur anak di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 6 tahun yaitu sebesar 51%.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 53%.

### Data Khusus

Data khusus meliputi status gizi dan biblioterapi buku cerita bergambar, dan pengaruh kedua variabel, yaitu :

1. Status gizi pada anak sebelum dan sesudah diterapkan biblioterapi pada kelompok kasus di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Status gizi pada anak sebelum diterapkan biblioterapi di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi status gizi pada anak sebelum diterapkan biblioterapi di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Status Gizi	(f)	(%)
1.	Sangat kurus	12	24,5
2.	Kurus	11	22,4
3.	Normal	16	32,7
4.	Gemuk	5	10,2
5.	Obesitas	5	10,2
Jumlah		49	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa hampir dari setengahnya responden berstatus gizi normal yaitu sebesar 32,7.

2. Status gizi pada anak sesudah diterapkan biblioterapi di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo

Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi status gizi pada anak sesudah diterapkan biblioterapi di TK Bina Anaprasa Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Status Gizi	(f)	(%)
1.	Sangat	4	8,2
2.	kurus	11	22,4
3.	Kurus	23	46,9
4.	Normal	4	8,2
5.	Gemuk	7	14,3
	Obesitas		
Jumlah		49	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa hampir dari setengahnya responden berstatus gizi normal yaitu sebesar 46,9%.

- Pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Bina Anaprasa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Tabel 5.5 Tabulasi biblioterapi buku cerita bergambar dengan status gizi pada anak prasekolah di TK Bina Anaprasa Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Status Gizi	(f)	(%)
1.	Sangat kurus	3	8,4
2.	Kurus	7	19,4
3.	Normal	18	50
4.	Gemuk	3	8,4
5.	Obesitas	5	13,8
Jumlah		36	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa hampir dari setengahnya responden mengalami perubahan gizi normal yaitu sebesar 38,9%.

- Status gizi pada anak sebelum dan sesudah diterapkan biblioterapi pada kelompok kontrol di TK Jombang

Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Status gizi pada anak sebelum diterapkan biblioterapi pada kelompok kontrol di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi status gizi pada anak sebelum diterapkan biblioterapi di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Status Gizi	(f)	(%)
1.	Sangat kurus	1	2,8
2.	Kurus	9	25
3.	Normal	20	55,6
4.	Gemuk	1	2,8
5.	Obesitas	5	13,8
Jumlah		36	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa sebagian besar responden berstatus gizi normal yaitu sebesar 55,6%.

Status gizi pada anak setelah diterapkan biblioterapi pada kelompok kontrol di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi status gizi pada anak setelah diterapkan biblioterapi di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Status Gizi	Biblioterapi buku cerita bergambar selisih					
		Sebelum		Setelah		f %	
		F	%	F	%	f	%
1	Sangat kurus	12	24,5	4	8,2	8	44,5
2	Kurus	11	22,4	11	22,4	0	0
3	Normal	16	32,7	23	46,9	7	38,9
4	Gemuk	5	10,2	4	8,2	1	5,5
5	Obesitas	5	10,2	7	14,3	2	11,1
Jumlah		49	100	49	100	18	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa setengah dari responden berstatus gizi normal yaitu sebesar 50%.

- Pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Bina

Anaprasa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Tabel 5.8 Tabulasi biblioterapi buku cerita bergambar dengan status gizi pada anak prasekolah di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

No	Status Gizi	Biblioterapi buku cerita bergambar				selisih	
		Sebelum		Setelah		F	%
		f	%	F	%		
1	Sangat kurus	1	2,8	3	8,4	2	25
2	Kurus	9	25	7	19,4	2	25
3	Normal	20	55,6	18	50	2	25
4	Gemuk	1	2,8	3	8,4	2	25
5	Obesitas	5	13,8	5	13,8	0	0
Jumlah		36	100	36	100	8	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa sebagian kecil dari responden berstatus gizi yang sama dengan rata-rata 25%.

Untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkan biblioterapi di TK Bina Anaprasa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 5.9 Hasil Uji *Wilcoxon* pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar pada anak prasekolah di TK Bina Anaprasa Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Korelasi	$\rho$ -value	Standart Signifikan ( $\alpha$ )	Keterangan
2,977	0,003	0,05	H <sub>1</sub> diterima

Sumber : data primer, 2016

Berdasarkan tabel 5.9 di atas menunjukkan nilai korelasi (-2,977) dengan nilai *probabilitas* atau taraf kesalahan (p : 0,003) lebih kecil dari standart signifikan ( $\alpha$  : 0,05), maka H<sub>1</sub> diterima.

Untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol pada TK Bina Anaprasa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dan TK Jombang

Permai di Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang menggunakan *Mann Whitney*.

Tabel 5.10 Hasil Uji *Mann Whitney* pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar pada anak prasekolah di TK Bina Anaprasa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Korelasi	$\rho$ -value	Standart Signifikan ( $\alpha$ )	Keterangan
-1,924	0,054	0,05	H <sub>1</sub> diterima

Sumber : data primer, 2016

Berdasarkan tabel 5.10 di atas menunjukkan nilai korelasi (-1,924) dengan nilai *probabilitas* atau taraf kesalahan (p : 0,054) lebih kecil dari standart signifikan ( $\alpha$  : 0,05), maka H<sub>1</sub> diterima yang berarti ada pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

## PEMBAHASAN

### Status Gizi Anak Sebelum Diterapkan Biblioterapi Pada Kelompok Kasus

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa hampir dari setengahnya anak berstatus gizi normal yaitu sebesar 32,7%. Menurut peneliti kejadian kurang gizi atau gizi buruk masih banyak terjadi karena kurangnya pengetahuan anak serta orang tua dalam memilih makanan, biasanya orang tua lebih memilih makanan yang cepat saji tapi mereka tidak tau apa saja kandungan dalam makanan cepat saji tersebut.

Menurut Almatsier, (2009 : 7) bahwa makanan sangat berkaitan terhadap bagi tubuh terutama untuk anak sekolah yang merupakan tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan. Apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak,

berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi normal. Selain gizi, rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang amat penting.

### **Status Gizi Anak Setelah Diterapkan Biblioterapi Pada Kelompok Kasus**

Berdasarkan tabel 5.4 status gizi pada anak sesudah diterapkan biblioterapi adalah hampir dari setengahnya yaitu sebesar 46,9%.

Mengapa sebagian besar anak berumur 5 tahun tergolong kurus ? Karena anak usia 5 tahun sudah bisa memilih makanan sendiri, orang tua pun kebanyakan menuruti apa yang diinginkan anaknya sehingga anak tidak tahu mana makanan yang bergizi atau tidak.

Gizi merupakan suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi Almtsier, (2009 :8).

### **Status Gizi Anak Tidak Diterapkan Biblioterapi Pada Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa sebagian besar berstatus gizi normal yaitu sebesar 55,6%, sedangkan pada tabel 5.7 status gizi pada anak sesudah diterapkan biblioterapi adalah setengah dari anak berstatus gizi normal yaitu sebesar 50%.

Dari hasil data di atas bahwa status gizi sebagian besar responden kategori normal. Zat gizi yang normal dalam artian baik dapat memberikan kontribusi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan pada masa balita yang mencakup protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan air yang harus dikonsumsi secara seimbang, dengan jumlah yang sesuai kebutuhan yaitu 3 kali sehari. Pada masa prasekolah khusus selama periode

pertumbuhan dan perkembangan yang cepat membutuhkan lebih banyak kalori dan protein. Oleh karena itu, peranan orang tua khususnya ibu sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita, terutama melalui upaya pemenuhan asupan gizi seimbang yang mencakup, yaitu nasi, lauk-pauk, sayur-sayuran, buah-buahan dan susu dengan kuantitas dan kualitas yang cukup baik.

### **Pengaruh Biblioterapi Buku Cerita Bergambar Terhadap Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah**

Pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa hampir dari setengahnya responden mengalami perubahan gizi normal yaitu sebesar 38,9%.

Pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa sebagian kecil dari responden berstatus gizi yang sama dengan rata-rata 25%.

Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai korelasi (-2,977) dengan nilai *probabilitas* atau taraf kesalahan ( $p : 0,003$ ) lebih kecil dari standart signifikan ( $\alpha : 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima, sedangkan berdasarkan uji statistik *Mann Whitney* didapatkan nilai korelasi (-1,924) dengan nilai *probabilitas* atau taraf kesalahan ( $p : 0,054$ ) lebih kecil dari standart signifikan ( $\alpha : 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Menurut pendapat Betzalel & Shechtman (2010 : 71) dalam penelitian Anita Apriliaiwati (2011 : 3), menyatakan bahwa

biblioterapi dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan. Biblioterapi kognitif dengan menggunakan buku dapat membantu individu dalam mengajarkan ketrampilan kognitif untuk mengubah pola pikir negatif. Anak yang dirawat di rumah sakit memungkinkan juga mengalami kecemasan sosial akibat pikiran negatif tentang penyakit dan kondisi lingkungan rumah sakit. Biblioterapi dapat juga digunakan dalam terapi kelompok sosial semua usia sekolah yang dirawat di rumah sakit, yang menjalani rawat jalan ataupun saat berkunjung ke dokter Austin, (2010 : 2). Dengan membaca anak dapat mengeksplorasi, berimajinasi dan memperluas pengetahuan Hockenkenbery & Wilson, (2009 : 11).

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa setelah dilakukan biblioterapi buku cerita bergambar sebagian besar responden mengalami perubahan status gizi menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan adanya motifasi bercerita tentang makanan yang banyak mengandung gizi yang jarang diketahui oleh anak usia dini. Dengan demikian status gizi yang dimiliki responden berkategori sebagian besar normal, dimana status gizi normal dalam artian baik sangat mempengaruhi anak TK. Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik khusus kecerdasan anak karena status gizi baik akan memberikan asupan nutrisi pada otak khusus protein (susu, telur, nasi, kacang panjang dan lain-lain), kalori (sumber karbohidrat yang cukup didapatkan dari susu, padi-padian, buah-buahan dan sayur-sayuran) akan mendukung mendukung perkembangan otak yang cepat, sehingga otak berfungsi dengan baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Status gizi anak sebelum dan sesudah diterapkan biblioterapi buku cerita bergambar pada kelompok kasus di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dan kelompok kontrol di TK Jombang Permai Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang adalah berstatus gizi normal. Maka ada pengaruh biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah di TK Bina Anaprassa di Desa Candimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dengan nilai signifikansi 0,054 ( $\rho < 0,005$ ).

### Saran

1. Petugas Kesehatan  
Diharapkan petugas kesehatan untuk melakukan skrining ( deteksi dini ) kesekolah-sekolah dan menghimbau orang tua untuk menanamkan pentingnya makan makanan yang bergizi yaitu empat sehat lima sempurna, selain untuk pertumbuhan fisik juga berpengaruh untuk pertumbuhan otak dan kecerdasan bagi anak usia prasekolah.
2. Dosen dan Mahasiswa  
Diharapkan dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat tentang pentingnya makan makanan yang bergizi.
3. Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada anak obesitas.

### KEPUSTAKAAN

- Almatsier, 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- AndrianPramadi, 1996. *Biblioterapi*. Jurnal Psikoterapi. Surabaya: Universitas Surabaya
- Anita Apriliawati. 2011. *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat*

*Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Rumah Sakit Islam Jakarta.* Unerversitas Indonesia.

Austin, C. 2010. Bibliotherapy for children. *Di unduh dari [www.clanet.org/included/docs/handout 1.pdf](http://www.clanet.org/included/docs/handout1.pdf) pada tanggal 30 Januari 2010*

Betzalel, N & Shechtman, Z 2010. Bibliotherapy treatmen for children with adjustment difficulties: a comparison of affective and cognitive bibliotherapy. *Journal of Creativity in Mental Health*, 5(4)> 426-39

Hidayat, A., 2005.*Pengantar ilmu keperawatan anak 1.* Surabaya:Salemba Medika

——— 2009.Metode penelitian keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta :Salemba Medika

Hockenbery, MJ & Wilson D. 2009. *Wong's esensial pediatric nursing.* Eighth edition. St. Louis: Mosby Elsevier.

Roselina Binti Yusuf, Dkk. 1990. *Biblioterapi.* Jurnal Antidadah Malaysia.

Sunartyo, N. 2007. *Panduan Merawat Bayi dan Balita.* Jogjakarta : Diva Press. Hal : 11-19.